

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktek kerja atau magang dengan pembahasan mengenai “Deskripsi Pencapaian Realisasi Biaya Operasional Terhadap Target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Pada PT. Pindad (Persero) Bandung”. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan anggaran di PT. Pindad (Persero) dilakukan oleh Divisi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan, Dimulai dari penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Kemudian mengontrol penggunaan anggaran tersebut melalui kegiatan monitoring dan pengendalian anggaran untuk memastikan penggunaan dana dilakukan secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.
2. Konsep dasar penyusunan anggaran perusahaan perusahaan, meliputi:
 - a) Perencanaan

Pada tahap ini sudah ditentukan aktivitas yang akan dilakukan, mulai dari rencana penjualan sampai dengan laba yang harus dicapai perusahaan.

- b) Meliputi seluruh kegiatan perusahaan

Kegiatan yang direncanakan meliputi seluruh kegiatan Divisi, baik Divisi Produksi maupun Non Produksi.

- c) Dinyatakan dalam satuan moneter
Unit yang berlaku di Indonesia adalah Rupiah.
 - d) Jangka waktu tertentu
Waktu yang ditentukan untuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan adalah 1 (satu) tahun.
3. Kegiatan monitoring realisasi anggaran di PT. Pindad (Persero) Bandung, dibagi atas 3 (tiga) tahap, yaitu :
- a) Tahap rekapitulasi realisasi bulanan dan triwulan.
 - b) Tahap rekapitulasi realisasi tahunan.
 - c) Tahap pelaporan realisasi anggaran.
4. Pengendalian anggaran dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan yang dicapai sesuai dengan tujuan dan rencana yang ditetapkan sebelumnya. Secara periodik (bulanan, triwulanan dan tahunan), Divisi Renkinrus membuat laporan kinerja perusahaan berupa laporan manajemen sebagai bahan pembahasan dalam Rapat Evaluasi Kinerja antara Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan setiap bulan. Hasil evaluasi diperlukan untuk mengetahui letak dan sebab timbulnya penyimpangan, sehingga dapat segera diambil tindakan korektif.
5. Analisis laporan rencana dan realisasi anggaran biaya operasional pada PT. Pindad (Persero) Bandung :
- a) Laporan anggaran biaya operasional membandingkan anggaran pada rencana dan realisasi penggunaannya dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan dan penilaian biaya operasional.

b) Menganalisis sejauhmana ketepatan penggunaan anggaran biaya operasional perusahaan dan mencari sebab penyimpangannya.

6. Faktor-faktor ketidak tercapaian realisasi terhadap target anggaran, antara lain sebagai berikut :

2. Faktor Internal

d) Kebijakan perusahaan terkait bidang personalia yang memberi peluang terhadap karyawan yang telah berusia 45 tahun untuk pensiun dini.

e) Perubahan organisasi secara besar-besaran yang berdampak terhadap mutasi dan rotasi karyawan.

f) Adanya beberapa mesin yang rusak, yang mana mesin penggantinya dianggarkan melalui dana Penyertaan Modal Negara (PMN).

3. Faktor Eksternal

c) Kebijakan Pemerintah, yakni adanya pemotongan anggaran terhadap beberapa Instansi yang menjadi *Customer* perusahaan.

d) Penggunaan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk pembelian/pengadaan mesin baru terkendala aturan Pemerintah , sehingga proses pengadaannya memakan waktu yang lama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penemuan dan pemahaman yang dilakukan di tempat praktek kerja/magang, dengan menganalisis laporan anggaran dan realisasi perusahaan PT. Pindad (Persero) pada enam tahun terakhir ini yaitu 2012 sampai dengan 2017 dengan fokus utama pada anggaran biaya operasional dan realisasi perusahaan, untuk semua tingkatan atau bagian yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan harus lebih diawasi dalam tanggung jawabnya mengendalikan biaya operasional. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kejadian-kejadian dan keadaan yang tidak diinginkan dan tak terduga.

Dalam pengambilan keputusan penyusunan anggaran biaya operasional, perusahaan harus memperhitungkan peluang-peluang yang akan memberikan keuntungan lebih dari kegiatan operasional, dengan membandingkan kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukan serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan, dalam pencapaian tujuan efektifitas perusahaan.

IKOPIN